



EFEKTIVITAS APLIKASI EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI KOMPREHENSIF REMAJA PUTRI DIMASA PANDEMIK COVID 19

Aan Hermawan, Daniah*, Erny Elviany Sabaruddin

Sekolah Tinggi Kesehatan Mitra RIA Husada Jakarta, Jl. Karya Bakti No.3, Cibubur, Ciracas, Jakarta Timur,
Jakarta 13720, Indonesia

*1r2ddaniah@gmail.com

ABSTRAK

Program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan salah satunya berfokus pada upaya komprehensif untuk meningkatkan status kesehatan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas rancangan aplikasi berbasis website tentang edukasi kesehatan remaja putri di MTs Al Wahyu Jakarta. Metode Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, menggunakan kuasi eksperimen. Pengukuran pengetahuan dilakukan sebanyak 2 kali. Jumlah sampel 42 siswi. penelitian ini dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test*. Uji yang digunakan yaitu Hasil penelitian menunjukkan rerata padavariabel Pernikahan dini sebelum intervensi 74,26 poin dan adanya peningkatan pengetahuan setelah intervensi menjadi sebesar 81,90 poindan peningkatan signifikan ($p=0,000$). Pada variabel seks bebas sebelum intervensi sebesar 75,26 poin dan sesudah intervensi 84,48 poin yang artinya adanya peningkatan pengetahuan setelah adanya intervensidan peningkatan signifikan ($p=0,000$). Dari variabel organ reproduksi wanitahasilnya 75,26 sebelum intervensi, 84,48 setelah dilakukan intervensi, artinya adanya peningkatan pengetahuan dari variabel organ reproduksi wanita dengan peningkatan signifikan ($p=0,000$). Dan variabel pemeriksaan payudara sendiri dari hasil uji statistik sebelum dilakukan intervensi sebesar 47,33 sedangkan setelah dilakukan intervensi sebesar 79,98 yang artinya mempunyai peningkatan pengetahuan setelah dilakukan intervensi dengan peningkatan signifikan ($p=0,000$). Kesimpulannya adalah penggunaan aplikasi berbasis website “kesput.com” dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan remaja puteri khususnya mengenai kesehatan reproduksi.

Kata kunci: efektifitas aplikasi; kesehatan reproduksi wanita; remaja putri

EFFECTIVENESS OF COMPREHENSIVE REPRODUCTIVE HEALTH EDUCATION APPLICATIONS FOR YOUTH WOMEN IN PANDEMIC COVID 19

ABSTRACT

One of the Sustainable Development Goals (SDGs) programs is focused on comprehensive efforts to improve the health status of adolescents. This study aims to determine the effectiveness of website-based application design regarding health education for adolescent girls (girl students) at MTs Al Wahyu Jakarta. This research method uses a quantitative research design and uses quasi-experiments. Knowledge measurement was carried out 2 times with the first measurement before treatment (pre-test) and the second measurement after treatment (post-test). The samples in the study were 42 girl students. The data in this study were analyzed using a paired sample t-test. The results showed of the study average knowledge about early marriage were a pre-test of 74.26 points and there was a significant increase ($p = 0.000$) a post-test of 81.90 which means there was an increase in knowledge scores. Knowledge about free sex it was a pre-test of 71.26 points, a post-test of 81.26points which means there was an increase in knowledge scores and there was a significant increase ($p = 0.000$). There is an increasing adolescents knowledge of the reproductive organs it was a pre-test of 75.26 points, and a post-test of 84.48 points and there was a significant increase ($p = 0.000$). And the variable of self-examination of the breast from the statistical test results before the intervention was 47.33 points while after the intervention was 79.98 points and there was a significant increase ($p = 0.000$), which means there was an increase in knowledge after the intervention was carried out. The conclusion is that the use of web-based applications “kesput.com” can increase knowledge of health promotion media for adolescent girls, especially regarding reproductive health.

Keywords: application effectiveness; adolescent girls; reproductive health

PENDAHULUAN

Bonus demografi di Indonesia diperkirakan mencapai puncak pada tahun 2025-2030 dan remaja merupakan kelompok umur terbesar dari struktur penduduk tersebut. (BPS, 2019) Sehingga remaja menjadi focus perhatian dan titik intervensi yang strategis bagi pembangunan sumberdaya manusia dengan kebijakan pemerintah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024 (Bappenas, 2019). Agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs) salah satunya berfokus upaya komprehensif untuk meningkatkan status kesehatan remaja. Langkah utama lebih meningkatkan perhatian kepada remaja putri, karena mereka menghadapi risiko lebih besar dan mereka lebih rentan menghadapi lingkungan social serta persiapan menjadi ibu yang sehat dalam kehamilan, persalinan. (Koalisi CSO, 2017)

Masalah kesehatan remaja putri yang timbul dari bonus demografi seperti kejadian seksual remaja sebanyak 1,5% perempuan belum kawin di usia 15-24 melakukan seksual pranikah, 7% perempuan usia 15-19 tahun sudah menjadi ibu. (Kementerian Kesehatan RI & Indonesia, 2020) Angka prevalensi pernah pakai narkoba perempuan 1,6%. (BNN, 2016). Hal ini disebabkan oleh pengetahuan tentang masa subur dan risiko kehamilan rendah (Simanungkalit BJ, 2016). Sedangkan pada remaja sering mencoba hal baru namun tidak mampu mengatasi masalah rasional dan kontrol diri yang lemah. (Budiyono, 2013) Sebanyak 30% remaja memiliki pengetahuan narkoba kurang. (BNN, 2016) Hasil survey di SMK Al Wahyu terdapat 8 orang dari 10 orang kurangnya pengetahuan tentang kesehatan remaja putri secara komprehensif. Menurut penelitian Irfan, Harmawati, terdapat pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang pernikahan dini dengan nilai signifikan $P = 0,000 < \alpha = 0,05$. Diharapkan petugas kesehatan melakukan penyuluhan tentang pernikahan dini agar pengetahuan remaja meningkat tentang pernikahan dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas rancangan aplikasi berbasis website tentang edukasi kesehatan remaja putri di MTs Al Wahyu Jakarta.

METODE

Metode Penelitian ini dengan menggunakan Desain penelitian kuantitatif, menggunakan kuasi eksperimen. Pengukuran pengetahuan dilakukan sebanyak 2 kali dengan pengukuran pertama sebelum perlakuan dan pengukuran kedua dilakukan setelah adanya perlakuan. Jumlah sample 42 siswi. Perlakuan dengan member informasi tentang kesehatan remaja putrid dengan *mobile* aplikasi berbasis *website* yang sudah dirancang. Seluruh responden dijelaskan mengenai aplikasi dan konten yang ada di dalamnya, lalu dijelaskan mengenai semua kesehatan reproduksi remaja putri. Penelitian ini akan dilakukan di sekolah MTs Al Wahyu Jakarta. Populasi dari penelitian ini adalah anak sekolah perempuan sebanyak 42 orang, sampel yang digunakan total populasi 42. Instrumen yang digunakan berupa kuisisioner yang berisi pertanyaan yang telah divalidasi. Analisis data kuantitatif univariat dan bivariat dilakukan dengan Uji *T test*.

HASIL

Hasil penelitian tentang efektifitas aplikasi edukasi kesehatan reproduksi komprehensif remaja putri dimasa pandemic dapat dilihat dari karakteristik remaja yaitu Umur. Dari analisa didapatkan golongan umur 15 tahun sekitar 40% atau 16 orang, usia 14 tahun 35 % atau 15 orang, usia 16 tahun 25% atau 11 orang siswi.

Diketahui rata-rata peningkatan skor pengetahuan tentang pernikahan dini adalah 7,64 dengan standar deviasi 10,95 dan dari hasil uji statistic didapatkan nilai $p < 0,000 < 0$, Diketahui rata-rata peningkatan skor pengetahuan tentang seks bebas pada remaja adalah 10,00 dengan

standardeviasi 10,84 dari hasil uji statistik didapatkan nilai $p < 0,000 < 0,05$ yang berarti intervensi. Diketahui rata-rata peningkatan skor pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja adalah 9,214 dengan standar deviasi 10,965 dari hasil uji statistik didapatkan nilai $p < 0,000 < 0,05$ yang berarti intrvensi. Diketahui rata-rata peningkatan skor pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (sadari) adalah 32,643 dengan standar deviasi 7,89 dari hasil uji statistic didapatkan nilai $p < 0,000 < 0,05$

Tabel 1 Gambaran Skor Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi

| Variabel | Mean | N | 95%CI |
|-------------------------------------|-------|----|-----------------------|
| Pernikahan Dini | | | |
| Sebelum intervensi | 74,26 | 42 | (-11,055) – (-4,231) |
| Sesudah intervensi | 81,90 | 42 | |
| SeksBebas | | | |
| Sebelum intervensi | 71,26 | 42 | (-13,378 – (6,622) |
| Sesudah intervensi | 81,26 | 42 | |
| OrganReproduksi Wanita | | | |
| Sebelum intervensi | 75,26 | 42 | (-12,631) – (-5,797) |
| Sesudah intervensi | 84,48 | 42 | |
| PemeriksaanPayudaraSendiri (Sadari) | | | |
| Sebelum intervensi | 47,33 | 42 | (-35,102) – (-30,184) |
| Sesudah intervensi | 76,90 | 42 | |

Tabel 2. Pengaruh intervensi terhadap Peningkatan Pengetahuan

| Variabel | Mean | SD | SE | Nilai p |
|---------------------------------------|---------|-------|------|---------|
| Pernikahan Dini | -7,64 | 10,95 | 1,69 | 0,000 |
| Seks Bebas | -10,00 | 10,84 | 1,67 | 0,000 |
| Organ Reproduksi Wanita | -9,21 | 10,97 | 1,69 | 0,000 |
| Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) | -32,643 | 7,89 | 1,21 | 0,000 |

PEMBAHASAN

Karakteristik Remaja putri di MTs Al-Wahyu

Berdasarkan hasil penelitian bahwa karakteristik remaja putri di MTs Al-Wahyu paling banyak usia 15 tahun yaitu 40% atau 16 siswi, dan yang sedikit yaitu usia 16 tahun sekitar 25% atau 11 orang siswi. Usia remaja diharapkan mulai berfikir terhadap berbagai permasalahan yang jangkauannya jauh ke masa depan. Hakikatnya pada masyarakat yang akan remaja masuki nantinya di kemudian hari (Crain, 2007). Dari asumsi peneliti bahwa usia memang sangat mempengaruhi pengetahuan remaja terutama remaja di tingkat sekolah menengah pertama, sehingga remaja putri khususnya memahami kesehatan reproduksi melalui aplikasi Kesput.

Pengaruh Aplikasi Kesput terhadap Edukasi Pernikahan Dini

Hasil analisis rata rata pengetahuan responden menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 7,64. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna pada peningkatan pengetahuan tentang edukasi pernikahan dini menggunakan aplikasi kesput dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Sebelum diberi penyuluhan banyak remaja yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang pernikahan dini. Ada beberapa hal yang menyebabkan pengetahuan remaja kurang tentang

pernikahan dini yaitu tidak adanya pemberian informasi tentang pendidikan maupun penyuluhan kesehatan dari petugas kesehatan, pihak sekolah maupun dari keluarga dan lingkungan remaja itu sendiri.

Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media masa maupun lingkungan (Notoatmodjo, 2003). Menurut Maulana (2009), pancaindera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata (kuranglebih 75% sampai 87%), sedangkan 13% sampai 25%, pengetahuan manusia diperoleh dan disalurkan melalui pancaindera yang lain. Media seharusnya mampu merangsang atau memasukkan informasi melalui berbagai indera. Semakin banyak yang dirangsang maka masuknya informasi akan semakin mudah (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2009). *website kesput.com* berupa visual dan audiovisual yang dapat memberikan rangsangan melalui mata dan telinga, maka informasi yang diterima pun dapat memberikan hasil yang optimal.

Pemilihan aplikasi untuk promosi kesehatan dapat diterima baik oleh responden. Karena ada banyak sekali fitur-fitur yang tersedia, seperti gambar, gambar bergerak, dan video sedangkan promosi kesehatan dengan media cetak hanya dapat menampilkan tulisan dan gambar. Sehingga aplikasi kesput dapat menarik minat responden dan terkesan tidak monoton. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irfan dan Harmawati (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang pernikahan dini dengan nilai signifikan ($p \text{ value} < 0,05$). Mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan semakin kecil remaja melakukan pernikahan diusia muda (Irfan & Harmawati, 2022)

Pengaruh Aplikasi terhadap Edukasi Seks Bebas

Hasil analisis rata rata pengetahuan responden pada siswi MTs A-Wahyu tentang Seks menunjukkan peningkatan rerata sebesar 10,00 poin. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna pada peningkatan pengetahuan tentang edukasi pernikahan dini menggunakan aplikasi kesput dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnaningsih, *et al.* (2022) menyatakan bahwa media edukasi dalam peningkatan pengetahuan remaja tentang pencegahan seks bebas remaja di PIK-R Klorofil SMAN 1 Bangkinang Kota ($p \text{ value} < 0,05$). Mengatakan bahwa Program GEKA.id adalah terbangunnya *website* dengan berbagai fitur, yang dilengkapi dengan buku pedoman penggunaan web dan program edukasi. GEKA.id terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang pencegahan seks bebas, dan dinilai sangat baik berdasarkan survey kepuasan pengguna (Purnaningsih dkk, 2022)

Pengaruh Aplikasi terhadap Edukasi Organ Reproduksi Wanita

Hasil analisis rata pengetahuan responden menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi menggunakan aplikasi mengenai organ reproduksi wanita menunjukkan rata-rata 75,26 poin dan setelah dilakukan intervensi 84,48 poin. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna pada peningkatan pengetahuan tentang edukasi organ reproduksi wanita menggunakan aplikasi kesput dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Penelitian yang dilakukan oleh Rukmania dkk (2019) dengan hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan kebersihan organ reproduksi luar ($p=0,020$), dan adanya hubungan antara sikap dengan kebersihan organ reproduksi luar ($p=0,021$) (Rukmania dkk, 2020).

Pengaruh Aplikasi terhadap Edukasi Pemeriksaan payudara sendiri (Sadari)

Dari hasil analisis rata-rata pengetahuan responden pada siswi MTs Al-wahyu tentang SADARI sebelum mengenali aplikasi kesput kurang baik yaitu sebesar 47 dan setelah dilakukan edukasi

dengan memperkenalkan aplikasi kesput, remaja siswi MTs Al-Wahyu mengalami peningkatan pengetahuan SADARI sebanyak 79,9 poin. Artinya aplikasi Kesput sangat membantu para siswi dalam meningkatkan pengetahuan SADARI atau kesehatan reproduksi pada remaja putri. Sejalan dengan penelitian ronilda bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang SADARI yang baik. Responden dengan tingkat pengetahuan tentang SADARI tinggi sejumlah 57%, tingkat pengetahuan tentang SADARI sedang sejumlah 40,8% dan tingkat pengetahuan tentang SADARI rendah sejumlah 2,2% dan ada peningkatan setelah dilakukan edukasi.

SIMPULAN

Adanya perubahan atau perbaikan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi melalui edukasi aplikasi berbasis website 'kesput.com' pada remaja MTs Al-Wahyu Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- [BPS] Badan Pusat Statistik. (2019). Berita resmi statistik. *Bps.Go.Id*.
- Bappenas. (2019). Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024 : Indonesia Berpenghasilan Menengah - Tinggi Yang Sejahtera, Adil, dan Berkesinambungan. *Kementerian PPN/ Bappenas*.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- BNN. (2016). *Narkoba Pada Kelompok Pelajar Dan Mahasiswa*.
- Budiyono, A. (2013). Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Pendekatan Terapi Rasional Emotif. *Personifikasi*, 4(1), 46–59.
- Crain, W. (2007). Teori perkembangan : Konsep dan aplikasi. In Y. Santoso (Ed.), *OPAC Perpustakaan Nasional RI*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=464118>
- Irfan, & Harmawati. (2022). Pengaruh Penyuluhan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Pernikahan Dini. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 1(1), 65–75. <https://doi.org/10.36339/jhest.v1i1.22>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2009). Promosi kesehatan / Heri D.J. Maulana. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. EGC.
- Kementerian Kesehatan RI, & Indonesia, R. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2019*.
- Koalisi CSO. (2017). *Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia*. SDGSIndonesia.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prinsip-Prinsip Dasar / Perpustakaan Universitas Advent Indonesia* (Cetakan ke). Rineka Cipta.
https://library.unai.edu/index.php?p=show_detail&id=8569
- Purnaningsih, Ninuk; Putra, R A; Anggini, alda; dkk. (2022). Efektivitas Penggunaan Website GEKA.id dalam Peningkatan Pengetahuan tentang Pencegahan Seks Bebas Bagi Remaja pada “PIK-R Klorofil” di Kabupaten Kampar. *Jurnal Penyuluhan*, 18(18 (01)), 177–184. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jupe/article/view/37679/23393>
- Rosa, Rukmania;Darwis;Mato, R. (2020). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan kebersihan organ luar reproduksi pada remaja putri SMAN 2 Gowa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15. http://libnh.stikesnh.ac.id/index.php?p=show_detail&id=9148

Simanungkalit BJ, Y. R. (2016). Jurnal FamilyEdu. *Gambaran Pengetahuan Remaja Siswi Tentang Kesehatan Reproduksi Di SMA ADVENT 1 MEDAN TAHUN 2016*, 6(2252–6870), 55–62.